

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif ini, kelangsungan hidup dan kesempatan berkembang perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana dan akses ke sumber dana. Dalam perekonomian modern, salah satu sumber dana eksternal bagi perusahaan adalah pasar modal. Pasar modal memberikan kesempatan perusahaan untuk bersaing secara sehat dalam rangka menarik minat investor agar menanamkan modalnya di perusahaannya.

Di Indonesia pasar modal menjadi salah satu faktor untuk dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, seperti halnya melakukan investasi saham yang sudah disediakan tempat untuk menanamkan saham di pasar modal yaitu di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada umumnya perusahaan berusaha mencari investor demi mendapatkan modal yang banyak, sehingga melakukan berbagai macam cara agar harga saham perusahaannya meningkat. Tetapi sebelum investor menanamkan saham pada perusahaan yang dia inginkan, investor akan menganalisa terlebih dahulu bagaimana tingkat imbal hasil saham yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Jika imbal hasil saham yang dihasilkan cukup tinggi maka akan menarik minat investor untuk melakukan penanaman modalnya pada perusahaan tersebut. Karena Modal sangat diperlukan bagi kelangsungan suatu usaha, dan kinerja perusahaan, hal ini juga yang merupakan kendala oleh perusahaan.

Pasar modal merupakan salah satu sumber modal bagi perusahaan dimana menjadi sarana antara pemilik modal (investor) dengan peminjam dana (*emiten*). Investasi di pasar modal saham merupakan investasi dengan risiko relatif tinggi. Tujuan utama investor berinvestasi adalah memperoleh keuntungan (Tumbel et al., 2017). Investor dapat memperoleh keuntungan besar sebagai hasil dari investasi tersebut jika perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba dan jika perusahaan tidak dapat menghasilkan laba maka investor tidak akan memperoleh hasil dari dananya yang diinvestasikan bahkan mengalami kerugian. Oleh karena itu, investor sangat memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang dalam mengambil

keputusan untuk berinvestasi, sehingga informasi yang akurat mengenai perusahaan harus diperoleh.

Imbal hasil saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena imbal hasil saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan imbal hasil saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, imbal hasil saham emiten yang bersangkutan cenderung naik. Imbal hasil saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Sehingga sering kali dikatakan memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila imbal hasil saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan imbal hasil saham sulit untuk meningkat lagi. Dengan perubahan posisi keuangan hal ini akan mempengaruhi imbal hasil saham perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk membatu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel- variabel dari laporan keuangan (Sarifudin & Manaf, 2016).

Dalam laporan keuangan disajikan antara lain laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas beserta komponennya, yang dapat digunakan para investor untuk memprediksi sekuritas saham. Pemakaian laporan keuangan dapat menggunakan arus kas sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, maupun untuk menilai perusahaan dalam kemampuan menggunakan arus kas tersebut, serta kepastian perolehannya. Laporan arus kas ditujukan untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, pendanaan dan investasi.

Aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Aktivitas operasi terkait dengan pos-pos laporan laba rugi dan pos-pos

operasi dalam neraca. Umumnya aktivitas operasi berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi akuntansi, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber eksternal.

Salah satu untuk memprediksi imbal hasil saham adalah informasi keuangan perusahaan. Informasi keuangan perusahaan salah satunya adalah laporan arus kas. Arus kas operasional menyajikan informasi yang bermanfaat sebagai pendapatan dan pelepasan kas pada waktu tahun pelaporan. Pendapatan dan pelepasan kas dalam kekuatan koneksi antara arus kas dengan imbal hasil saham digunakan untuk mengukur kandungan informasi arus kas.

Selain arus kas, komponen dari laporan keuangan yang merupakan hal penting untuk pengambilan keputusan yaitu informasi tentang laba. Laba perusahaan dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan. Laporan laba rugi merupakan parameter yang paling sering digunakan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan. Maka dari itu dapat dilihat semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba akuntansi maka semakin besar pula imbal hasil saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Arus kas operasional Dan Laba Akuntansi Terhadap Imbal hasil saham Pada PT. Gudang Garam Tbk. 2015-2020.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah berikut:

1. Bagaimana pengaruh Arus kas operasional terhadap Imbal hasil saham pada PT. Gudang Garam Tbk. 2015-2020?
2. Bagaimana pengaruh Laba Akuntansi terhadap Imbal hasil saham pada PT. Gudang Garam Tbk. 2015-2020?

3. Bagaimana pengaruh Arus kas operasional dan Laba Akuntansi terhadap Imbal hasil saham pada PT. Gudang Garam Tbk. 2015-2020)?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Arus kas operasional terhadap Imbal hasil saham pada PT. Gudang Garam Tbk. 2015-2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Laba Akuntansi terhadap Imbal hasil saham pada PT. Gudang Garam Tbk. 2015-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Imbal hasil saham pada PT. Gudang Garam Tbk. 2015-2020.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan/Instansi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dan membantu dalam memperhatikan peningkatan kinerja perusahaan yang akan menjadikan *optimal*-nya keuntungan yang didapat dan untuk menarik para investor untuk investasi.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi jurusan Akuntansi, serta menjadi

bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

### 3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang penggunaan laporan keuangan yang berkaitan dengan Arus kas operasional dan Laba Akuntansi terhadap Imbal hasil saham.

## 1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat banyak masalah yang perlu dipecahkan mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi pada penentuan imbal hasil saham. Oleh sebab itu diperlukan pembatasan masalah agar pembahasan tidak menyimpang dari judul skripsi, maka dalam penelitian ini berfokus pada arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba akuntansi dan harga saham dari kondisi laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. periode 2015-2020.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya di bagi dalam lima bab disusun secara garis besar sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan penulis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai desain penelitian, metode pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, metode analisis data, pengujian asumsi klasik.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas profil perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan hasil seluruh penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta mengemukakan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dibahas dalam penelitian skripsi ini.

